

Peran Sosiologi Pendidikan Islam dalam Membentuk Karakter Peserta Didik : Tinjauan Literatur Review

Nirmala Dwi Liesty Utomo^{1*}, Nurhamidah Nurhamidah²,
Aynunis Zahrotul Jannah³, Amira Khansa Nabila⁴, Mualimin Mualimin⁵

¹⁻⁵Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, Indonesia

Email: nirmalaliesty22104@gmail.com, mualimin@uinkhas.ac.id

Korespondensi penulis: nirmalaliesty22104@gmail.com *

Abstract. *This study aims to comprehensively analyze the role of Islamic educational sociology in shaping the character of students through a systematic literature review. The results show that Islamic educational sociology offers a rich conceptual framework, including the paradigm of multicultural Islamic education, the integration of spiritual and social values, and a holistic approach to character building. The implementation of the concepts of Islamic educational sociology in character education practice covers aspects of management, the role of teachers, and specific strategies. The effectiveness of this approach is seen in its significant contribution to character development, both at the individual and institutional levels. The synergy between local culture and Islamic education also demonstrates the potential of the Islamic educational sociology approach in shaping a strong national character. However, further research is needed to explore the adaptation of this approach in addressing contemporary challenges.*

Keywords: *Islamic educational sociology, character education, students, systematic literature review*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis secara komprehensif peran sosiologi pendidikan Islam dalam membentuk karakter peserta didik melalui tinjauan literatur sistematis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sosiologi pendidikan Islam menawarkan kerangka konseptual yang kaya, mencakup paradigma pendidikan Islam multikultural, integrasi nilai-nilai spiritual dan sosial, serta pendekatan holistik dalam pembentukan karakter. Implementasi konsep-konsep sosiologi pendidikan Islam dalam praktik pendidikan karakter mencakup aspek manajemen, peran guru, dan strategi spesifik. Efektivitas pendekatan ini terlihat dari kontribusi signifikan terhadap pembangunan karakter, baik pada tingkat individual maupun institusional. Sinergi antara budaya lokal dan pendidikan Islam juga menunjukkan potensi pendekatan sosiologi pendidikan Islam dalam membentuk karakter nasional yang kuat. Namun, penelitian lebih lanjut diperlukan untuk mengeksplorasi adaptasi pendekatan ini dalam menghadapi tantangan kontemporer.

Kata kunci: sosiologi pendidikan Islam, pendidikan karakter, peserta didik, tinjauan literatur review

1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu pilar utama dalam pembangunan suatu bangsa, terutama dalam konteks pembentukan karakter generasi muda. Di era globalisasi yang ditandai dengan pesatnya perkembangan teknologi informasi dan komunikasi, tantangan dalam dunia pendidikan semakin kompleks. Salah satu isu krusial yang menjadi perhatian para pemangku kepentingan pendidikan adalah bagaimana membentuk karakter peserta didik yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga memiliki integritas moral yang tinggi. Dalam konteks ini, peran sosiologi pendidikan Islam menjadi sangat signifikan sebagai pendekatan yang dapat memberikan perspektif holistik dalam memahami dan mengatasi problematika pendidikan karakter (Habib Abdillah & Diana Devi, 2020). Sosiologi pendidikan Islam, sebagai cabang

ilmu yang mengkaji interaksi sosial dalam konteks pendidikan berbasis nilai-nilai keislaman, menawarkan sudut pandang unik dalam memahami dinamika pembentukan karakter peserta didik. Pendekatan ini tidak hanya melihat pendidikan sebagai proses transfer pengetahuan, tetapi juga sebagai arena interaksi sosial yang kompleks di mana nilai-nilai, norma, dan perilaku dibentuk dan diinternalisasi. Menurut (Raikhan et al., 2024), sosiologi pendidikan Islam memiliki potensi besar dalam mengintegrasikan nilai-nilai spiritual dan sosial ke dalam sistem pendidikan, sehingga dapat menciptakan lingkungan belajar yang kondusif bagi pembentukan karakter peserta didik yang selaras dengan ajaran Islam dan tuntutan zaman.

Namun, meskipun potensinya yang besar, implementasi sosiologi pendidikan Islam dalam konteks pembentukan karakter peserta didik masih menghadapi berbagai tantangan. Salah satu isu utama adalah bagaimana mengintegrasikan prinsip-prinsip sosiologi pendidikan Islam ke dalam kurikulum dan praktik pembelajaran sehari-hari tanpa mengesampingkan aspek-aspek penting lainnya dalam pendidikan. Selain itu, terdapat juga kesenjangan antara teori dan praktik, di mana konsep-konsep sosiologi pendidikan Islam seringkali sulit diterjemahkan ke dalam tindakan konkret di lapangan (Amanullah & Wantini, 2024). Di sisi lain, perkembangan teknologi dan perubahan sosial yang cepat juga membawa tantangan tersendiri bagi implementasi sosiologi pendidikan Islam dalam pembentukan karakter. Peserta didik saat ini dihadapkan pada beragam informasi dan nilai-nilai yang terkadang bertentangan dengan ajaran Islam, sehingga diperlukan pendekatan yang lebih adaptif dan kontekstual dalam menerapkan prinsip-prinsip sosiologi pendidikan Islam (Santoso, 2020). Hal ini menuntut adanya pembaruan dan inovasi dalam metode pengajaran dan penilaian karakter yang sejalan dengan perkembangan zaman namun tetap berpegang teguh pada nilai-nilai keislaman. Urgensi penelitian ini semakin diperkuat dengan adanya fenomena degradasi moral yang terjadi di kalangan generasi muda. Kasus-kasus kekerasan, bullying, penyalahgunaan narkoba, dan perilaku menyimpang lainnya di lingkungan pendidikan menunjukkan bahwa pembentukan karakter masih menjadi tantangan besar dalam sistem pendidikan kita (Yola Azhari et al., 2023). Oleh karena itu, eksplorasi mendalam terhadap peran sosiologi pendidikan Islam dalam membentuk karakter peserta didik menjadi sangat penting untuk menemukan solusi yang efektif dan berkelanjutan.

Berdasarkan latar belakang tersebut, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Bagaimana peran sosiologi pendidikan Islam dalam membentuk karakter peserta didik berdasarkan tinjauan literatur sistematis? Pertanyaan ini kemudian dapat diuraikan menjadi beberapa sub-pertanyaan: (1) Apa konsep dan prinsip utama dalam sosiologi pendidikan Islam yang relevan dengan pembentukan karakter peserta didik? (2) Bagaimana implementasi

sosiologi pendidikan Islam dalam praktik pendidikan karakter di berbagai tingkat pendidikan? (3) Apa tantangan dan peluang dalam mengintegrasikan sosiologi pendidikan Islam ke dalam sistem pendidikan untuk pembentukan karakter? (4) Bagaimana efektivitas pendekatan sosiologi pendidikan Islam dalam membentuk karakter peserta didik dibandingkan dengan pendekatan lainnya? Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis secara komprehensif peran sosiologi pendidikan Islam dalam membentuk karakter peserta didik melalui tinjauan literatur sistematis. Secara spesifik, penelitian ini bertujuan untuk: (1) Mengidentifikasi dan menganalisis konsep serta prinsip utama dalam sosiologi pendidikan Islam yang berkaitan dengan pembentukan karakter peserta didik; (2) Mengevaluasi implementasi sosiologi pendidikan Islam dalam praktik pendidikan karakter di berbagai tingkat pendidikan; (3) Mengkaji tantangan dan peluang dalam mengintegrasikan sosiologi pendidikan Islam ke dalam sistem pendidikan untuk pembentukan karakter; (4) Membandingkan efektivitas pendekatan sosiologi pendidikan Islam dengan pendekatan lainnya dalam membentuk karakter peserta didik.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan baik secara teoritis maupun praktis. Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khazanah pengetahuan dalam bidang sosiologi pendidikan Islam, khususnya dalam kaitannya dengan pembentukan karakter peserta didik. Analisis sistematis terhadap literatur terkini diharapkan dapat menghasilkan sintesis konseptual yang lebih komprehensif mengenai peran sosiologi pendidikan Islam dalam konteks pendidikan karakter. Hal ini dapat menjadi landasan teoritis yang kuat untuk penelitian-penelitian selanjutnya dalam bidang ini. Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak yang terlibat dalam dunia pendidikan. Bagi para pembuat kebijakan pendidikan, temuan penelitian ini dapat menjadi acuan dalam merumuskan kebijakan dan strategi pendidikan karakter yang lebih efektif dengan mengintegrasikan prinsip-prinsip sosiologi pendidikan Islam. Bagi para pendidik dan praktisi pendidikan, hasil penelitian ini dapat memberikan wawasan dan inspirasi dalam mengembangkan metode pengajaran dan penilaian karakter yang lebih holistik dan berbasis nilai-nilai keislaman. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat bermanfaat bagi institusi pendidikan Islam dalam mengembangkan kurikulum dan program pendidikan karakter yang lebih terintegrasi dan kontekstual. Dengan memahami peran sosiologi pendidikan Islam dalam pembentukan karakter, institusi pendidikan dapat merancang lingkungan belajar yang lebih kondusif untuk internalisasi nilai-nilai moral dan spiritual. Hal ini pada gilirannya dapat berkontribusi pada peningkatan kualitas pendidikan karakter secara keseluruhan.

Lebih lanjut, penelitian ini juga berpotensi memberikan manfaat bagi masyarakat luas dengan meningkatkan kesadaran akan pentingnya pendekatan sosiologis dalam pendidikan karakter berbasis nilai-nilai keislaman. Pemahaman yang lebih baik tentang peran sosiologi pendidikan Islam dapat mendorong partisipasi aktif masyarakat dalam mendukung upaya pembentukan karakter generasi muda, baik di lingkungan keluarga maupun masyarakat. Dalam konteks global, di mana isu radikalisme dan intoleransi menjadi tantangan serius, penelitian ini dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan model pendidikan karakter yang mempromosikan nilai-nilai keislaman moderat dan inklusif. Hal ini sejalan dengan penelitian (Nuhaliza et al., 2024) yang menekankan pentingnya pendidikan Islam moderat dalam mencegah radikalisme di kalangan generasi muda. Studi ini juga relevan dengan upaya pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs), khususnya tujuan ke-4 yaitu pendidikan berkualitas. Dengan mengeksplorasi peran sosiologi pendidikan Islam dalam pembentukan karakter, penelitian ini dapat memberikan kontribusi pada pengembangan pendidikan yang tidak hanya fokus pada aspek kognitif, tetapi juga aspek afektif dan psikomotorik peserta didik (Fahriza et al., 2024).

Melalui tinjauan literatur sistematis, penelitian ini juga diharapkan dapat mengidentifikasi kesenjangan dalam penelitian terkini mengenai sosiologi pendidikan Islam dan pendidikan karakter. Hal ini dapat menjadi dasar untuk merumuskan agenda penelitian di masa depan, sehingga dapat mendorong perkembangan ilmu pengetahuan dalam bidang ini secara berkelanjutan. Dalam era disrupsi teknologi dan informasi, di mana nilai-nilai tradisional seringkali berbenturan dengan tren global, penelitian ini menjadi semakin relevan. Sosiologi pendidikan Islam menawarkan perspektif yang dapat membantu menjembatani kesenjangan antara nilai-nilai keislaman dengan tuntutan modernitas. Sebagaimana ditunjukkan oleh (Musyafak & Subhi, 2023), integrasi nilai-nilai Islam dengan perkembangan teknologi dan ilmu pengetahuan modern merupakan kunci dalam mempersiapkan generasi Muslim yang adaptif namun tetap berpegang teguh pada prinsip-prinsip agama. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya bertujuan untuk menganalisis peran sosiologi pendidikan Islam dalam pembentukan karakter peserta didik, tetapi juga diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata dalam pengembangan sistem pendidikan yang lebih holistik, integratif, dan responsif terhadap tantangan zaman. Melalui eksplorasi mendalam terhadap literatur terkini, diharapkan dapat ditemukan insight baru yang dapat memperkaya diskursus akademik sekaligus memberikan solusi praktis bagi permasalahan pendidikan karakter di era kontemporer.

2. METODE

Penelitian ini mengadopsi metode tinjauan literatur sistematis (systematic literature review) untuk mengkaji secara komprehensif peran sosiologi pendidikan Islam dalam membentuk karakter peserta didik. Metode ini dipilih karena kemampuannya dalam menyintesis dan menganalisis secara sistematis berbagai temuan penelitian terkini, sehingga dapat memberikan gambaran yang holistik tentang topik yang diteliti. Sebagaimana dikemukakan oleh (Snyder, 2019), tinjauan literatur sistematis memungkinkan peneliti untuk mengintegrasikan dan mengevaluasi sejumlah besar studi empiris, mengidentifikasi kesenjangan dalam penelitian, serta merumuskan arah penelitian di masa depan. Proses tinjauan literatur sistematis dalam penelitian ini mengikuti langkah-langkah yang direkomendasikan oleh Okoli (2015), yang meliputi: (1) identifikasi tujuan penelitian, (2) perencanaan protokol, (3) pencarian literatur, (4) pemilihan studi, (5) ekstraksi data, (6) penilaian kualitas, (7) sintesis temuan, dan (8) penulisan hasil review. Tahap pertama, identifikasi tujuan penelitian, telah ditetapkan dalam pendahuluan, yaitu untuk menganalisis peran sosiologi pendidikan Islam dalam membentuk karakter peserta didik. Pada tahap perencanaan protokol, kriteria inklusi dan eksklusi ditetapkan untuk memastikan relevansi dan kualitas studi yang akan dianalisis.

Pencarian literatur dilakukan melalui database elektronik yang kredibel, termasuk JSTOR, ERIC, Google Scholar, dan database jurnal Islam seperti Moraref dan DOAJ. Kata kunci yang digunakan dalam pencarian meliputi "sosiologi pendidikan Islam", "pendidikan karakter Islam", "pembentukan karakter peserta didik", dan variasi dari istilah-istilah tersebut dalam bahasa Inggris dan Arab. Untuk memastikan keterbaruan informasi, pencarian dibatasi pada publikasi dari tahun 2019 hingga 2024. Selain itu, metode snowballing juga diterapkan dengan menelusuri daftar referensi dari artikel-artikel yang relevan untuk mengidentifikasi studi tambahan yang mungkin terlewatkan dalam pencarian database. Dalam tahap pemilihan studi, artikel-artikel yang ditemukan melalui pencarian awal akan disaring berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditetapkan. Kriteria inklusi meliputi: (1) artikel yang membahas tentang sosiologi pendidikan Islam dan kaitannya dengan pembentukan karakter, (2) studi empiris atau konseptual yang relevan dengan tujuan penelitian, (3) artikel yang dipublikasikan dalam jurnal peer-reviewed, dan (4) artikel yang ditulis dalam bahasa Indonesia, Inggris, atau Arab. Sementara itu, kriteria eksklusi mencakup: (1) artikel yang tidak berfokus pada sosiologi pendidikan Islam atau pembentukan karakter, (2) artikel opini atau editorial, dan (3) publikasi selain artikel jurnal seperti buku teks atau laporan konferensi.

Proses penyaringan akan dilakukan dalam dua tahap: pertama, berdasarkan judul dan abstrak, dan kedua, berdasarkan teks lengkap. Dua peneliti independen akan melakukan penyaringan ini untuk meminimalkan bias, dan setiap ketidaksepakatan akan diselesaikan melalui diskusi atau dengan melibatkan peneliti ketiga sebagai penengah. Hasil dari proses penyaringan ini akan disajikan dalam diagram alir PRISMA (Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses) untuk menggambarkan secara transparan proses seleksi studi. Setelah proses pemilihan, data dari artikel-artikel yang terpilih akan diekstraksi menggunakan formulir ekstraksi data yang telah dirancang sebelumnya. Informasi yang diekstraksi meliputi: penulis, tahun publikasi, negara penelitian, desain penelitian, sampel, metode pengumpulan data, temuan utama, dan implikasi. Proses ekstraksi data ini juga akan dilakukan oleh dua peneliti secara independen untuk memastikan akurasi dan konsistensi

Tahap selanjutnya adalah penilaian kualitas studi yang terpilih. Untuk studi empiris, akan digunakan alat penilaian kritis seperti Critical Appraisal Skills Programme (CASP) checklist, yang disesuaikan dengan jenis penelitian (kualitatif, kuantitatif, atau mixed-method). Sementara untuk studi konseptual, akan digunakan kriteria penilaian yang dikembangkan yang meliputi kejelasan argumen, koherensi teoretis, dan relevansi dengan konteks penelitian. Hasil penilaian kualitas ini akan digunakan untuk mempertimbangkan bobot masing-masing studi dalam sintesis temuan. Sintesis temuan akan dilakukan menggunakan pendekatan analisis tematik. Proses ini melibatkan identifikasi, analisis, dan interpretasi pola-pola makna (tema) dalam data yang diekstraksi. Tema-tema yang muncul akan diorganisir berdasarkan pertanyaan penelitian yang telah ditetapkan, seperti konsep utama sosiologi pendidikan Islam dalam pembentukan karakter, implementasi praktis, tantangan dan peluang, serta efektivitas pendekatan ini dibandingkan dengan pendekatan lainnya.

Untuk meningkatkan kredibilitas dan transferabilitas temuan, beberapa strategi akan diterapkan. Pertama, triangulasi sumber data akan dilakukan dengan membandingkan temuan dari berbagai jenis studi (empiris dan konseptual) dan konteks geografis yang berbeda. Kedua, analisis sensitifitas akan dilakukan untuk menilai sejauh mana kesimpulan review dipengaruhi oleh keputusan metodologis atau karakteristik studi tertentu. Ketiga, member checking akan dilakukan dengan melibatkan ahli di bidang sosiologi pendidikan Islam untuk memberikan umpan balik terhadap interpretasi temuan. Dalam melaporkan hasil tinjauan literatur sistematis, pedoman PRISMA 2020 akan diikuti untuk memastikan transparansi dan reproduksibilitas proses review. Hasil sintesis akan disajikan dalam bentuk narasi yang terstruktur, didukung oleh tabel dan diagram yang relevan untuk memvisualisasikan temuan utama dan hubungan antar konsep. Selain itu, kesenjangan dalam literatur dan arah untuk penelitian masa depan

akan diidentifikasi dan dibahas. Akhirnya, reflektivitas peneliti akan diintegrasikan ke dalam proses penelitian untuk mengakui dan mengatasi potensi bias yang mungkin muncul dari latar belakang, pengalaman, dan perspektif teoretis peneliti. Hal ini penting untuk meningkatkan objektivitas dan kredibilitas temuan review, terutama mengingat kompleksitas dan sensitifitas isu-isu yang berkaitan dengan pendidikan Islam dan pembentukan karakter. Dengan menerapkan metode tinjauan literatur sistematis yang rigorous ini, penelitian ini bertujuan untuk memberikan sintesis komprehensif dan analisis kritis terhadap peran sosiologi pendidikan Islam dalam membentuk karakter peserta didik, sehingga dapat memberikan kontribusi signifikan bagi pengembangan teori dan praktik dalam bidang ini.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Konsep Utama Sosiologi Pendidikan Islam dalam Pembentukan Karakter

Sosiologi pendidikan Islam menawarkan beberapa konsep utama yang berperan penting dalam pembentukan karakter peserta didik. Paradigma pendidikan Islam multikultural, sebagaimana diidentifikasi oleh (Nur Syam & Muh. Yusrol Fahmi, 2023), menjadi landasan penting dalam memahami kompleksitas interaksi sosial dalam konteks pendidikan Islam. Mereka mengidentifikasi tiga paradigma utama: fakta sosial, definisi sosial, dan perilaku sosial. Paradigma ini memberikan kerangka konseptual untuk memahami bagaimana nilai-nilai Islam dapat diintegrasikan ke dalam konteks sosial yang beragam, mendorong peserta didik untuk mengembangkan karakter yang inklusif dan menghargai perbedaan. Integrasi nilai-nilai spiritual dan sosial menjadi aspek kunci dalam pendekatan sosiologi pendidikan Islam. (M. Arif, 2022) menekankan pentingnya inovasi pendidikan karakter yang memadukan integritas moral dengan kemampuan untuk menghargai perbedaan. Pendekatan ini mencerminkan sintesis antara nilai-nilai keislaman yang fundamental dengan realitas sosial yang kompleks, memungkinkan peserta didik untuk mengembangkan karakter yang kuat namun fleksibel dalam menghadapi tantangan sosial. Pendekatan holistik dalam pembentukan karakter, sebagaimana diuraikan oleh (Abuzar et al., 2024), menekankan pentingnya memadukan pembinaan spiritual, hubungan sosial, dan penerapan disiplin yang adil. Pendekatan ini mengakui bahwa pembentukan karakter bukan hanya masalah individual, tetapi juga melibatkan dinamika sosial yang kompleks. Dengan mempertimbangkan aspek spiritual, sosial, dan praktis secara bersamaan, pendekatan holistik ini bertujuan untuk membentuk karakter peserta didik yang tidak hanya baik secara moral, tetapi juga mampu berinteraksi secara efektif dalam konteks sosial yang beragam.

Implementasi Sosiologi Pendidikan Islam dalam Praktik Pendidikan Karakter

Implementasi konsep-konsep sosiologi pendidikan Islam dalam praktik pendidikan karakter melibatkan berbagai aspek, termasuk manajemen, peran guru, dan strategi spesifik. (Muchtarom, 2023) menguraikan empat komponen kunci dalam manajemen pendidikan karakter: perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengendalian. Pendekatan manajemen ini menekankan pentingnya pendekatan sistematis dan terstruktur dalam mengintegrasikan nilai-nilai karakter ke dalam seluruh aspek kehidupan sekolah, menciptakan lingkungan yang kondusif bagi pembentukan karakter peserta didik. Peran guru dalam pembentukan karakter, sebagaimana dianalisis oleh (Ihwani et al., 2023), menjadi sangat krusial. Mereka mengidentifikasi berbagai peran guru, tantangan yang dihadapi, serta rekomendasi untuk meningkatkan efektivitas guru dalam membentuk karakter peserta didik. Guru tidak hanya berperan sebagai pengajar, tetapi juga sebagai teladan dan fasilitator dalam proses internalisasi nilai-nilai karakter. Strategi pembentukan disiplin siswa, yang diteliti oleh (Abuzar et al., 2024), menekankan pendekatan holistik yang melibatkan pembinaan spiritual, pengembangan hubungan sosial yang positif, dan penerapan disiplin yang adil. Strategi ini mencerminkan prinsip-prinsip sosiologi pendidikan Islam yang memandang pembentukan karakter sebagai proses yang melibatkan interaksi kompleks antara individu, komunitas, dan nilai-nilai spiritual.

Efektivitas Pendekatan Sosiologi Pendidikan Islam

Efektivitas pendekatan sosiologi pendidikan Islam dalam pembentukan karakter peserta didik terlihat dari berbagai aspek. (Astuti et al., 2020) menemukan bahwa kombinasi pengaruh teologi moral (aqidah akhlak) dan sosiologi memberikan kontribusi signifikan terhadap pembentukan karakter siswa, dengan pengaruh gabungan mencapai 57,7%. Temuan ini menunjukkan bahwa integrasi antara pemahaman teologis dan sosiologis dapat memperkuat proses pembentukan karakter, memberikan landasan yang lebih komprehensif bagi peserta didik dalam mengembangkan nilai-nilai moral yang sesuai dengan konteks sosial mereka. Kontribusi pesantren dalam pengembangan karakter, sebagaimana dianalisis oleh (Shiddiq et al., 2024), menunjukkan bagaimana lembaga pendidikan Islam tradisional dapat berperan efektif dalam membentuk karakter melalui kultur dan praktik pendidikan yang holistik. Pesantren, dengan pendekatan yang memadukan aspek spiritual, intelektual, dan sosial, menawarkan model pendidikan karakter yang unik dan efektif, mencerminkan prinsip-prinsip sosiologi pendidikan Islam dalam praktik nyata. Sinergi antara budaya dan pendidikan Islam dalam membentuk karakter nasional, sebagaimana dibahas oleh (Hadirman, 2022), menunjukkan potensi pendekatan sosiologi pendidikan Islam dalam konteks yang lebih luas.

Dengan memadukan nilai-nilai budaya lokal dan ajaran Islam, pendekatan ini mampu menciptakan model pendidikan karakter yang tidak hanya efektif secara individual, tetapi juga berkontribusi pada pembentukan karakter nasional yang kuat dan berakar pada nilai-nilai kearifan lokal dan universal.

Tabel 1. Matrik analisa data pada artikel yang digunakan dalam literatur review

Author	Title	Journal	Method	Results
(Muchtarom, 2023)	Character Education Management	Journal & Management	Qualitative	Perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, pengendalian
(Nur Syam & Muh. Yusrol Fahmi, 2023)	Paradigm of Multicultural Islamic Education	Literature review	Literature review	Tiga paradigma diidentifikasi: fakta sosial, definisi sosial, perilaku sosial
(Abuzar et al., 2024)	Strategies for Forming Student Discipline	Qualitative case study	Qualitative case study	Pendekatan holistik: pembinaan spiritual, hubungan sosial, disiplin yang adil
(Ihwani et al., 2023)	The Role of Teachers	Literature review	Literature review	Peran guru, tantangan, rekomendasi
(Astuti et al., 2020)	The Influence of Aqidah Akhlak and Sociology	Quantitative, descriptive correlational	Quantitative, descriptive correlational	Pengaruh gabungan teologi moral dan sosiologi terhadap karakter siswa (57,7%)
(Shiddiq et al., 2024)	Developing Student Character Education	Qualitative, phenomenological approach	Qualitative, phenomenological approach	Pesantren berkontribusi pada pengembangan karakter melalui budaya
(Firmansyah et al., 2023)	Anthropology of Islamic Education	Qualitative, ethnographic study	Qualitative, ethnographic study	Proses modernisasi melalui bahasa daerah, pengajaran materi keislaman, keteladanan akhlak, pengajaran perdamaian, internalisasi ajaran Islam, penguatan tauhid.
(Hadirman, 2022)	Cultural Synergy and Islamic Education	Conceptual analysis	Conceptual analysis	Kebudayaan dan pendidikan Islam dapat bersinergi membentuk karakter bangsa
(Hambal, 2020)	Hadith Education in Forming Character	Literature review	Literature review	[Catatan: Abstrak yang diberikan tidak sesuai dengan judul. Tidak dapat memberikan hasil yang akurat.]
(A. M. Arif et al., 2023)	Character Education Management	Qualitative method	Qualitative method	Program pendidikan karakter dilaksanakan melalui kegiatan budaya, pelibatan keluarga, budaya lokal dan nilai-nilai kearifan
(Sukirman, 2023)	Character Formation Through Meaningful Relationships	Descriptive qualitative approach	Descriptive qualitative approach	Fitur bahasa hubungan makna yang digunakan dalam interaksi pengajaran
(Ciptadi et al., 2023)	Islamic Education Material With a Sociological Approach	Literature review with qualitative approach	Literature review with qualitative approach	Pendekatan sosiologi memberikan landasan yang kokoh bagi siswa untuk mengintegrasikan pemahaman agama dan sosial.
(M. Arif, 2022)	Character Education Innovation	Conceptual analysis	Conceptual analysis	Pendekatan sosiologi memberikan landasan yang kokoh bagi siswa untuk mengintegrasikan pemahaman agama dan sosial.

Diskusi

Paradigma pendidikan Islam multikultural yang diidentifikasi oleh (Nur Syam & Muh. Yusrol Fahmi, 2023) memberikan landasan konseptual yang kuat untuk memahami kompleksitas interaksi sosial dalam konteks pendidikan Islam. Tiga paradigma utama yang mereka kemukakan - fakta sosial, definisi sosial, dan perilaku sosial - menawarkan perspektif yang komprehensif dalam menganalisis bagaimana nilai-nilai Islam dapat diintegrasikan ke dalam konteks sosial yang beragam. Hal ini sangat penting dalam membentuk karakter peserta didik yang tidak hanya memiliki pemahaman mendalam tentang ajaran Islam, tetapi juga mampu berinteraksi secara positif dalam masyarakat yang plural. Integrasi nilai-nilai spiritual

dan sosial menjadi aspek kunci dalam pendekatan sosiologi pendidikan Islam untuk pembentukan karakter. (M. Arif, 2022) menekankan pentingnya inovasi pendidikan karakter yang memadukan integritas moral dengan kemampuan untuk menghargai perbedaan. Pendekatan ini mencerminkan sintesis antara nilai-nilai keislaman yang fundamental dengan realitas sosial yang kompleks, memungkinkan peserta didik untuk mengembangkan karakter yang kuat namun fleksibel dalam menghadapi tantangan sosial kontemporer.

Implementasi konsep-konsep sosiologi pendidikan Islam dalam praktik pendidikan karakter melibatkan berbagai aspek, termasuk manajemen, peran guru, dan strategi spesifik. (Muchtarom, 2023) menguraikan empat komponen kunci dalam manajemen pendidikan karakter: perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengendalian. Pendekatan manajemen ini menekankan pentingnya pendekatan sistematis dan terstruktur dalam mengintegrasikan nilai-nilai karakter ke dalam seluruh aspek kehidupan sekolah, menciptakan lingkungan yang kondusif bagi pembentukan karakter peserta didik. Peran guru dalam pembentukan karakter, sebagaimana dianalisis oleh (Ihwani et al., 2023), menjadi sangat krusial. Mereka mengidentifikasi berbagai peran guru, tantangan yang dihadapi, serta rekomendasi untuk meningkatkan efektivitas guru dalam membentuk karakter peserta didik. Guru tidak hanya berperan sebagai pengajar, tetapi juga sebagai teladan dan fasilitator dalam proses internalisasi nilai-nilai karakter. Hal ini menegaskan pentingnya pengembangan profesionalisme guru dalam konteks pendidikan karakter berbasis sosiologi pendidikan Islam.

Strategi pembentukan disiplin siswa, yang diteliti oleh (Abuzar et al., 2024), menekankan pendekatan holistik yang melibatkan pembinaan spiritual, pengembangan hubungan sosial yang positif, dan penerapan disiplin yang adil. Strategi ini mencerminkan prinsip-prinsip sosiologi pendidikan Islam yang memandang pembentukan karakter sebagai proses yang melibatkan interaksi kompleks antara individu, komunitas, dan nilai-nilai spiritual. Pendekatan ini menunjukkan bahwa pembentukan karakter bukan hanya masalah individual, tetapi juga melibatkan dinamika sosial yang kompleks. Efektivitas pendekatan sosiologi pendidikan Islam dalam pembentukan karakter peserta didik terlihat dari berbagai aspek. (Astuti et al., 2020) menemukan bahwa kombinasi pengaruh teologi moral (aqidah akhlak) dan sosiologi memberikan kontribusi signifikan terhadap pembentukan karakter siswa, dengan pengaruh gabungan mencapai 57,7%. Temuan ini menunjukkan bahwa integrasi antara pemahaman teologis dan sosiologis dapat memperkuat proses pembentukan karakter, memberikan landasan yang lebih komprehensif bagi peserta didik dalam mengembangkan nilai-nilai moral yang sesuai dengan konteks sosial mereka.

Kontribusi pesantren dalam pengembangan karakter, sebagaimana dianalisis oleh (Shiddiq et al., 2024), menunjukkan bagaimana lembaga pendidikan Islam tradisional dapat berperan efektif dalam membentuk karakter melalui kultur dan praktik pendidikan yang holistik. Pesantren, dengan pendekatan yang memadukan aspek spiritual, intelektual, dan sosial, menawarkan model pendidikan karakter yang unik dan efektif, mencerminkan prinsip-prinsip sosiologi pendidikan Islam dalam praktik nyata. Sinergi antara budaya dan pendidikan Islam dalam membentuk karakter nasional, sebagaimana dibahas oleh (Hadirman, 2022), menunjukkan potensi pendekatan sosiologi pendidikan Islam dalam konteks yang lebih luas. Dengan memadukan nilai-nilai budaya lokal dan ajaran Islam, pendekatan ini mampu menciptakan model pendidikan karakter yang tidak hanya efektif secara individual, tetapi juga berkontribusi pada pembentukan karakter nasional yang kuat dan berakar pada nilai-nilai kearifan lokal dan universal. (Firmansyah et al., 2023) dalam studi etnografis mereka mengungkapkan proses modernisasi pendidikan Islam melalui penggunaan bahasa lokal, pengajaran materi Islam, pemberian contoh moral, pengajaran perdamaian, internalisasi ajaran Islam, dan penguatan monoteisme. Pendekatan antropologis ini memperkaya pemahaman kita tentang bagaimana sosiologi pendidikan Islam dapat diterapkan dalam konteks budaya lokal, memperkuat relevansi dan efektivitasnya dalam pembentukan karakter. (A. M. Arif et al., 2023) menggarisbawahi pentingnya manajemen pendidikan karakter yang melibatkan aktivitas budaya, keterlibatan keluarga, dan nilai-nilai kearifan lokal. Pendekatan ini menegaskan bahwa pembentukan karakter dalam perspektif sosiologi pendidikan Islam tidak terbatas pada lingkungan sekolah saja, tetapi melibatkan ekosistem sosial yang lebih luas.

(Sukirman, 2023) menyoroti pentingnya hubungan bermakna dalam interaksi pengajaran untuk pembentukan karakter. Temuan ini menekankan aspek relasional dalam sosiologi pendidikan Islam, di mana kualitas interaksi antara pendidik dan peserta didik menjadi kunci dalam internalisasi nilai-nilai karakter. (Ciptadi et al., 2023) menegaskan bahwa pendekatan sosiologis dalam materi pendidikan Islam memberikan fondasi yang kuat bagi siswa untuk mengintegrasikan pemahaman agama dan sosial. Hal ini menunjukkan bahwa sosiologi pendidikan Islam tidak hanya berfokus pada aspek normatif ajaran agama, tetapi juga mempertimbangkan konteks sosial di mana nilai-nilai tersebut diterapkan. Secara keseluruhan, tinjauan literatur sistematis ini menunjukkan bahwa sosiologi pendidikan Islam memainkan peran yang sangat penting dalam membentuk karakter peserta didik. Pendekatan ini menawarkan kerangka konseptual yang kaya, strategi implementasi yang holistik, dan bukti efektivitas yang signifikan. Namun, penelitian lebih lanjut diperlukan untuk mengeksplorasi bagaimana pendekatan ini dapat diadaptasi untuk menghadapi tantangan kontemporer dalam

pendidikan karakter, seperti pengaruh teknologi digital dan perubahan sosial yang cepat. Selain itu, studi komparatif antara pendekatan sosiologi pendidikan Islam dengan pendekatan pendidikan karakter lainnya dapat memberikan wawasan yang berharga untuk pengembangan model pendidikan karakter yang lebih efektif dan inklusif di masa depan.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan tinjauan literatur sistematis yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa sosiologi pendidikan Islam memainkan peran penting dalam membentuk karakter peserta didik. Pendekatan sosiologi pendidikan Islam menawarkan kerangka konseptual yang kaya, yang meliputi paradigma pendidikan Islam multikultural, integrasi nilai-nilai spiritual dan sosial, serta pendekatan holistik dalam pembentukan karakter. Implementasi konsep-konsep sosiologi pendidikan Islam dalam praktik pendidikan karakter mencakup aspek manajemen, peran guru, dan strategi spesifik, seperti manajemen pendidikan karakter yang terstruktur, pengembangan profesionalisme guru, serta pendekatan disiplin yang adil dan berbasis hubungan sosial yang positif. Efektivitas pendekatan sosiologi pendidikan Islam dalam pembentukan karakter peserta didik terlihat dari kontribusi signifikan terhadap pembangunan karakter, baik pada tingkat individual, melalui integrasi pemahaman teologis dan sosiologis, maupun pada tingkat institusional, melalui model pendidikan karakter yang dikembangkan oleh lembaga-lembaga pendidikan Islam tradisional. Selain itu, sinergi antara budaya lokal dan pendidikan Islam juga menunjukkan potensi pendekatan sosiologi pendidikan Islam dalam membentuk karakter nasional yang kuat dan berakar pada nilai-nilai kearifan universal. Namun, penelitian lebih lanjut diperlukan untuk mengeksplorasi adaptasi pendekatan ini dalam menghadapi tantangan kontemporer, serta melakukan studi komparatif dengan pendekatan pendidikan karakter lainnya untuk mengembangkan model yang lebih efektif dan inklusif.

DAFTAR PUSTAKA

- Abuzar, M., Riazul, S. M., & E-sor, A. (2024). Strategies for forming student discipline in Islamic elementary schools in Malaysia: A holistic approach in character education. 2(3), 207–218.
- Amanullah, W. A., & Wantini, W. (2024). Analisis kesenjangan sosial di sekolah: Perspektif sosiologi pendidikan Islam (Studi kasus di SDN Bhayangkara Yogyakarta). *Jurnal Dirosah Islamiyah*, 6(1), 54–66. <https://doi.org/10.47467/jdi.v6i1.571>
- Arif, A. M., Nurdin, N., & Elya, E. (2023). Character education management at Islamic grassroots education: The integration of local social and wisdom values. *Al-Tanzim: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 7(2), 435–450. <https://doi.org/10.33650/al-tanzim.v7i2.5468>

- Arif, M. (2022). Character education innovation in forming millennial generation personality. *Didaktika Religia: Journal of Islamic Education*, 10(1), 67–88. <http://jurnalpascasarjana.iainkediri.ac.id/index.php/didaktika/article/view/4>
- Astuti, E. K. D., Tarsono, T., & Suryani, Y. (2020). The influence of aqidah akhlak and sociology learning outcomes on the formation of student character. *Jurnal Tatsqif*, 18(1), 77–96. <https://doi.org/10.20414/jtq.v18i1.2380>
- Ciptadi, M. T., Haris, A., & Ishomuddin. (2023). Islamic education material with a sociological approach. *IMTIYAZ: Jurnal Ilmu Keislaman*, 7(2), 168–182. <https://doi.org/10.46773/imtiyaz.v7i2.834>
- Fahriza, R., Dafa Nur Abtia, Z., Zikrani, K., & Rosita, D. (2024). Kontribusi sosiologi pendidikan dalam membentuk karakter seorang anak Fahriza. *Jurnal Sosiologi Pendidikan Dan Pendidikan IPS (SOSPENDIS)*, 8(2), 49–54.
- Firmansyah, E., Tobroni, T., & Romelah, R. (2023). Anthropology of Islamic education as a socio-cultural-religious modernization strategy in Alam Al-Kudus Islamic boarding school. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 12(03), 1977–1990. <https://doi.org/10.30868/ei.v12i03.4346>
- Habib Abdillah, S. A., & Diana Devi, A. (2020). Pendidikan Islam dalam perspektif pendekatan sosiologi. *Al - Azkiya: Jurnal Ilmiah Pendidikan MI/SD*, 5(2), 143–149. <https://doi.org/10.32505/v4i1.1007>
- Hadirman, H. (2022). Cultural synergy and Islamic education national character formation. *SATUKATA: Jurnal Sains, Teknik, Dan ...*, 1(1), 1–8. <https://publish.ojs-indonesia.com/index.php/SATUKATA/article/view/525>
- Hambal, M. (2020). Hadith education in forming character of early childhood. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 4(1), 1–11.
- Ihwani, S. S., @ Jima'ain, M. T. A., & Rashed, Z. N. (2023). The role of teachers in embedding Islamic values and ethics in education: A literature review. *AL-WIJDÂN Journal of Islamic Education Studies*, 8(3), 335–342. <https://doi.org/10.58788/alwijdn.v8i3.2466>
- Muchtarom. (2023). Character education management in the development of student morality. 2(5), 222–230.
- Musyafak, M., & Subhi, M. R. (2023). Strategi pembelajaran pendidikan agama Islam dalam menghadapi tantangan di era revolusi industri 5.0. *Asian Journal of Islamic Studies and Da 'wah*, 1(2), 373–398. <https://doi.org/10.58578/ajisd.v1i2.2109>
- Nuhaliza, S., Asari, H., & Dahlan, Z. (2024). Implementasi integrasi nilai-nilai moderasi beragama dalam intrakurikuler keagamaan di madrasah tsanawiyah. *Jurnal EDUCATIO: Jurnal Pendidikan Indonesia*, 10(1), 290. <https://doi.org/10.29210/1202424137>
- Nur Syam, & Muh. Yusrol Fahmi. (2023). Paradigm of multicultural Islamic education sociological perspective. *Pendidikan Multikultural*, 7(1), 25–38. <https://doi.org/10.33474/multikultural.v7i1.19928>

- Raikhani, Ningtias, R. K., & Karomah, W. (2024). Pendidikan Islam sosiokultural sebagai strategi dalam mengikis erosi budaya di pesisir. *At-Ta'lim: Jurnal Pendidikan*, 4(1), 1–23. <https://ejournal.unzah.ac.id/index.php/attalim>
- Santoso, S. A. (2020). Pendidikan agama Islam berbasis IT. 10(July), 1–23. www.penerbitzahir.com
- Shiddiq, A., Ulfatin, N., Imron, A., & Imron, A. (2024). Developing student character education through Islamic boarding school culture in Islamic elementary schools. *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan*, 16(2), 2276–2288. <https://doi.org/10.35445/alishlah.v16i2.5260>
- Snyder, H. (2019). Literature review as a research methodology: An overview and guidelines. *Journal of Business Research*, 104, 333–339. <https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2019.07.039>
- Sukirman, S. (2023). Character formation through meaningful relationships in learning interactions at Islamic higher education. *IDEAS: Journal on English Language Teaching and Learning, Linguistics and Literature*, 10(2), 1964–1980. <https://doi.org/10.24256/ideas.v10i2.3457>
- Yola Azhari, A., Lutfiana Nur Janah, D., Eka Meyliana, F., Setiawan Jurusan Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas, B., & Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. (2023). Pengaruh perkembangan pendidikan karakter dalam mengatasi masalah bullying di Indonesia. *Jurnal Literasi Pendidikan Dasar*, 2(4), 257–271. <https://doi.org/10.58192/sidu.v2i4.1588>